BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengembangan perangkat pembelajaran fisika berbasis model pembelajaran *POE (Predict-Observe-Explain)* pada konsep fluida statis dengan menggunakan model pengembangan 4D dapat dikatakan memenuhi syarat kelayakan dan keefektifan perangkat. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan memiliki kategori valid dan layak digunakan dalam pembelajaran fisika. Hal ini juga didukung oleh data hasil pengamatan observer terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu keterlaksanaan pembelajaran dalam kategori baik Ini berarti bahwa perangkat pembelajaran fisika yang telah dibuat dalam penelitian ini memenuhi syarat kepraktisan suatu perangkat pembelajaran. Penilaian hasil belajar yang diperoleh terdiri dari penilaian kongnitif, afektif/sikap dan psikomotor/keterampilan kinerja secara berturut-turut memperoleh hasil sebesar 78,57, 82,17 dan 85,87%, sedangkan untuk pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran juga dapat dikatakan baik karena mencapai 85,32%. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dibuat memenuhi kriteria kelayakan dan efektif digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan sebagaiberikut:

1. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sebaiknya guru dapat mengembangankan perangkat pembelajaran dan menyusun perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kriteria peserta didik, contohnya dengan menerapkan model pembelajaran *POE (Predict-Observe-Explain)* .
2. Penggunaan model *POE (Predict-Observe-Explain)* hendaknya dikembangkan untuk materi lain yang cocok diajarkan dengan menggunakan model *POE (Predict-Observe-Explain)* sehingga peserta didik dapat aktif dalam seluruh proses pembelajaran.
3. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan hanya diuji cobakan pada satu kelas.

Dimana hanya ujicoba ini yang menjadi dasar pertimbangan dalam merevisi perangkat pembelajaran. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil yang lebih baik disarankan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba pada skala yang lebih luas, untuk melihat efektifitas dari penggunaan perangkat baik terhadap hasil belajar siswa maupun faktor–faktor lainya seperti motivasi, minat, gaya belajar dan lain-lain, guna peningkatan mutu pembelajaran fisika.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi. Jhon, M. Ikhsan dan Marwan. 2013. Meningkatkan Kemampuan siswa sekolah menengah atas dalam menyelesaikan soal matematika setara pisa melalui pendekatan konstruktivisme. *Jurnal Peluang*. 1(2): 51-62.

Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Armadi, Ali. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Connected Berbasis Budaya Lokal Pada Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Revi ew Pendidikan Dasar.* 1(1): 81-88.

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Prograsif dan Kontekstual.* Jakarta: Prenadamedia Group

Dariyanto. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Douglas, C. Giancoli. 2001. *Fisika Dasar Jilid 1 Edisi 5*. Jakarta: Erlangga

Indriana, Vida. N. Arsyad dan U. Mulbar. 2015. Penerapan Pendekatan Pembelajaran *POE (Predict-Observe-Explain)* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas XI IPA 1 SMAN 22 Makasar. *Jurnal Daya Matematis*. 3(1): 51-62.

Karamustafaoğlu. S dan R. M. Naaman. 2015. Understanding Electrochemistry Concepts using the Predict-Observe-Explain Strategy. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. 11(5): 923-936.

Lebdiana. R, Sulhani dan N. Hindarto. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Suhu dan Kalor Berbasis POE (Predict-Observe-Explain) untuk Meremediasi Miskonsepsi Siswa. *Unnes Physics Education Journal*. 4(2): 1-6.

Mahardika. I Ketut, Maryani dan S. C. C. Murti. 2012. Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving disertai LKS Fisika pada Pembelajaran Fisika di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 1(2): 231-237.

Maknun, Johar. 2007. Penerapan Pembelajaran Kontruktivisme untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Fisika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Seminar Internasional Pendidikan IPA*. 26-39.

Mufidah, Lailatul.2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Matriks. *Jurnal Pendidikan Matematika*.1(1): 117-125.

Masnurillah, Havidz dan Masriyah. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Kontekstual yang Mengintegrasikan Pendidikan Keselamatan Berlalu Lintas (PKBL) untuk Siswa SMP/MTS. *Jurnal Ilmilah Pendidikan Matematika*. 3(1): 80-86.

Nayef. Eman Ghanem, N. R. N. Yaacob dan H. N. Ismail. 2013. *Taxonomies of Educational Objective Domain. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. 3(9): 165-175.

Prasetya, Tri Indra. 2012. Meningnkatkan Keterampilan menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMPN Kota Magelang. *Journal of Educational Research and Evaluation (JERE)*. 1(2): 106-112.

Restami. M.P, K. Suma dan M. Pujani. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran *POE (Predict-Observe-Explaint)* terhadap Pemahaman Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *E-Journal Program Pascasarjana Pendidikan Ganesha*. 3: 1-11.

Rohman dan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi pustakarya

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sari, Kurnia Novita. 2014. *Keefektifan Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Perubahan Sifat Benda pada Siswa kelas V SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal*.

Sekarningrum. Andini Dewi, Sajidan dan Sarwanto. 2014. Pengembangan dan Implementasi Model Pembelajaran *Predict, Planning,Observe, Explain, Write (P_2OEW)* pada Materi Pencemaran di SMA. *Jurnal Pedagogia*. 17(1): 13-26.

Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Supardi. 2015. Penilaian Autentik. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta

Tias, Ayu Aji Wedaring. 2015. Analisis Kesulitan Siswa SMA dalam Pemecahan Masalah Matematika Kelas XII di Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika.* 2(1): 28-39

Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara

2007. Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka

Widodo dan L. Widayanti. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo Kulo Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*. 17(49): 32-35.

Widyaningsih, Sry Yani. 2012. Model MFI dan POGIL ditinjau dari aktivitas belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar. *Jurnal Inkuiri*. 1(3): 266-275.

Yunus, Hamzah. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish

Yannidah. Novi, L. Kurniawan dan Aunillah. 2013. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Aptitude Treatment Interaction pada Efektivitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1): 1-12.